

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Persentase perilaku makan tertinggi dilakukan oleh empat ekor rusa di TWBK pada pukul 08.00 sampai pukul 09.00 dan pada pukul 13.00 sampai pukul 14.00, yaitu pada saat pemberian makan pagi dan siang hari.
2. Pakan yang diberikan rata-rata per ekor perhari adalah pagi hari 5,5 kg rumput; siang hari 3,02 kg (dedak 0,6 kg; ubi 1,8 kg, kecambah 0,32 kg; wortel 0,3 kg) dan sore hari 5,6 kg rumput.
3. Hasil analisis proksimat didapat kadar air tertinggi dan terendah pada wortel (90,33%) dan ubi jalar (66,64%); kandungan protein tertinggi dan terendah pada dedak (11,80%) dan ubi jalar (2,02%); kadar abu tertinggi dan terendah pada dedak (17,80%) dan kecambah (0,58%); kadar lemak tertinggi dan terendah pada dedak (3,50 %) dan wortel (0,01%); dan kadar serat kasar tertinggi dan terendah pada dedak (11,70%) dan ubi jalar (0,22%). Jadi wortel dan dedak merupakan pakan dengan kandungan gizi tertinggi untuk rusa di TWBK.
4. Pada 13 pohon di TWBK yang sering didatangi dengan *Movement pattern* oleh rusa sambar 663 kali (52,20%), 161 kali (12,68%), dan 144 (11,34%)

dalam waktu 14 hari pengamatan yaitu pada spesies Durian (*Durio zibethinus*), Jengkol (*Pithecellobium lobatum*), dan Jati (*Tectona grandis*).

## **B. Saran**

1. Pihak pengelola hendaknya memberi tanaman rerumputan di dalam kandang untuk memberi kesan alami pada kandang dan sebagai pakan tambahan untuk rusa selain *drop in*.
2. pengelolaan dengan pemberian pakan pagi dan sore hari menyebabkan perubahan pola perilaku harian rusa. Sehingga hewan ini lebih aktif pada pagi hingga sore hari, untuk itu maka disarankan agar pemberian pakan pada sore hari diberikan menjelang malam.